

DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an dan terjemahnya. (2008). Depertemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Achmad Mochtar Bukitinggi. Diperoleh 28 Agustus 2019 daripada <https://www.researchgate.net/publication/328568208>
- Amalina, P., & Kinanthi, M. R. (2017). Hubungan antara Kepuasan Pernikahan dengan Kecemasan terhadap Menopause pada Individu yang Berada dalam Tahap Usia Menjelang Menopause. *Psikodimensia*, 16(1), 31-39.
- Aqmalia, Rera. (2009). Kepuasan Pernikahan Pada Pekerja Seks Komersial (Psk). *Jurnal psikologi*, 2(1).
- Ardhianita, I., & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal psikologi* 32(2), 101-111.
- Anggraieni, W. N., & Subandi, S. (2014). Pengaruh terapi relaksasi zikir untuk menurunkan stres pada penderita hipertensi esensial. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 81-102.
- Ali Alkaf, H. A. N. A. A. (2010). *Kepuasan Perkawinan Pada Pasangan yang tidak memiliki anak*. Dissertation, University of Muhammadiyah Malang.
- Anastasi, A. & Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi (psychological testing)*. Jakarta: PT Indeks.
- Azwar, S.(2012). *Metode Penelitian*, Edisi 1. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharun, M (2014). *Fikih Progresif (1): Bunga rampai pemikiran Santri Ma'had Aly dalam Buletin Tanwirul Afkar*. Sirtubondo: Ibrahimy Press.
- Balkanlioglu. (2011). Questioning the Relationship Between Religion and Marriage: does Religion Affect Long Lasting Marriage? Turkish Couples Practice, Perception, and Attitudes Towards Religion and Marriage. *Uluslararası Sosyal Araştırmalar Dergisi. The Journal Of International Social Research*. 7 (31), 515-523.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A (2001). Unconditional Self-Acceptance and psychological health. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 19(3), 163-176.
- DeGenova, M. K. (2011). *Intimate relationships, marriages, and families*. McGraw-Hill Higher Education.
- Eka, M. & Rohmah (2015). *Hak dan Kewajiban isteri atas suami dalam surah Al Baqarah ayat 228*. Thesis, Universitas islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Febriani, Z., Basri, A. R., & Bintari, D. R. (2010). Efektivitas Strategic Hope-Focused Marital Enrichment Untuk Peningkatan Penyesuaian Pernikahan Pasangan Yang Menikah Melalui Ta'aruf. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 2(2).
- Gamayanti, W. & Permatasari, V. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(1), 139-152.
- Hariadi, M. (2015). *Perbedaan Penerimaan Diri Pada Pasangan Infertilitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hastuti, F.(2017). *Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Anak Ditinjau Dari Lama Perkawinan dan Jenis Kelamin*. Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Hajizah, Y. N.(2012).*Hubungan Antara Komunikasi Intim Pernikahan Pada Masa Pernikahan 2 Tahun Pertama*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Hartoyo, H., Latifah, M., & Mulyani, S. R. (2011). Studi Nilai Anak, Jumlah Anak Yang Diinginkan, Dan Keikutsertaan Orang Tua Dalam Program KB. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 4(1), 37-45.
- Henz, U. (2008). Gender roles and values of children: Childless couples in East and West Germany. *Demographic research* 19,1451-1500.
- Hill, R. (1998). What sample size is “enough” in internet survey research. *Interpersonal Computing and Technology: An electronic journal for the 21st century* 6(3-4), 1-12
- Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). Kebermaknaan hidup pada wanita yang belum memiliki anak tanpa disengaja (involuntary childless). *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(2), 90-100.
- Hijriani, H. (2015). Implementasi Pelayanan Pencatatan Pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *J. Adm. Negara*, 3(2), 534-538.
- Hidayah, N. (2012). Nilai Anak, Stres Infertilitas dan Kepuasan Perkawinan pada Wanita yang Mengalami Infertilitas. *Jurnal Fakultas Psikologi*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Hadley, R & Hanley T(2011). “ Involuntary Childless men and the desire for fatherhood”. *Journal for Reproductive and Infant Psychology*, 29(1), 56-68.
- Kaplan, R. M. And Saccuzzo. (2005). *Psychological Testing: Principles, Application, and issues (6th edition)*. Thomsom Wadworth: Belmont.

- Kurniawan, S. (2019). Hak-Hak Anak yang Dirampas Kajian terhadap Kasus Perdagangan dan Eksploitasi Anak dalam Sudut Pandang Ham dan Islam. *Jurnal studi gender dan anak Raheema*, 4(2), 109-117.
- Kristanti, P., & Soetjiningsih, C. H. (2017). Kepuasan Perkawinan Pada Pasangan Yang belum Memiliki anak. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(2), 72-81.
- Larasati, A. (2012). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari keterlibatan suami dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan pembagian peran dalam rumah tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(03), 1-6.
- Letherby, G. (2012). Infertility'and 'Involuntary Childlessness': Losses, Ambivalences and Resolutions". *Understanding reproductive loss: International perspectives on life, death and fertility* 9-22.
- Merzavani, A. (2016). Dinamika kepuasan pernikahan pada istri yang dijodohkan dalam keluarga kiai. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas surabaya* 5(1).
- Monach, J. H. (2003). *Childless: no choice: the experience of involuntary childlessness*. Routledge.
- Mar'at, S. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munthe, R. A., & Vonika, R. (2018). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri yang Bekerja. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 17(1), 31-41.
- Muskibin, I. (2005). *Panduan bagi ibu hamil dan melahirkan*. Yogyakarta: Mitra pusaka.
- Mukhlis, I. I. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan. *Jurnal Ps*
- Marzuki, M. A., & Hukum, F. I. S. (2012). Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Ombak
ikologi, 11(2).
- Mamdy, S. Z. (2007). *Penyesuaian pernikahan pada pasangan yang baru memiliki anak pertama*. Skripsi, Universitas Indonesia
- Naderifar, M., Goli, H., & Ghaljaie, F. (2017). Snowball sampling: A purposeful method of sampling in qualitative research. *Sdmej*, 14(3).
- Nurhayati, A. (2011). Pernikahan dalam perspektif Alquran. *ASAS*, 3(1).
- Noorhayati, M. (2016). Konsep Qonaah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah dan Rahmah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2).
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Penerbit Salemba.

- Nurhasyanah, N. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada wanita infertilitas. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 143-152.
- Nurmina, Firman., & Darussalam, K.(2018). Hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat depresi pasien penderitanya penyakit jantung Koroner (PJK) Di poliklinik jantung RSUD Rr.
- Onat, G., & Beji, N. K. (2012). Marital relationship and quality of life among couples with infertility. *Sexuality and Disability*,30(1), 39-52.
- Oktarina, O. (2017). *Keluarga Sakinah Pada Pasangan Suami Isteri yang Belum Memiliki Anak Di Kota Palembang*. Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang.
- Putri, M. A. T. I. I., & Masykur, A. M. (2013). Penerimaan Diri Pada Istri Yang Mengalami Involuntary Childless (Ketidakhadiran Anak Tanpa Disengaja). *Empati* 2(4), 256-265.
- Panggabean, G.S. (2014). Involuntary childlessness, stigma, and women's identity. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 9(1), 47-58.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2008). *Human Development* (terjemahan A. K. Anwar). Jakarta: Prenada Media Group.
- Putri, A., & Ediati, A. (2019). Hubungan Antara Penerimaan diri dengan Kecemasan Pada Wanita Binaan Permasalahan Wanita Kasus Narkotika Di Kalimantan. *Empati*, 8(1),173-184.
- Paramita, R., & Margaretha, M. (2013). Pengaruh penerimaan diri terhadap penyesuaian diri penderita lupus. *Jurnal Psikologi* 12(1), 1-8.
- Rumondor, P. C. (2013). Pengembangan Alat Ukur Kepuasan Pernikahan Pasangan Urban. *Journal Humaniora*, 4(2), 1134- 1140.
- Rachmawati, L. (2009). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penerimaan Diri Remaja yang tinggal di Panti Asuhan*. Skripsi, Universitas islam negeri syarif hidayatullah
- Rini, Q. K., & Retnaningsih.(2008). Keterbukaan diri dan kepuasan perkawinan pada pria dewasa awal. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 152-157.
- Retnowati, S., & Pujiastuti, E. (2004). Kepuasan pernikahan dengan depresi pada kelompok wanita menikah yang bekerja dan yang tidak bekerja. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
- Rahayu, S. (2014). *“Konsep Pendidikan Keluarga Sakinah dalam Islam”*(Analisis Ilmu Pendidikan Islam). Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saputra, F. (2017). Perbedaan kepuasan pernikahan antara pasutri yang serumah dan terpisah Dari orangtua/mertua. *Jurnal Riset Psikologi* 2015(1).

- Spanier, B. G. (1967). Measuring Dyadic Adjustment : New Scales for Assessing the Quality of Marriage and Smiliar Dyads. *Journal of marriage and the family*, 38(1) 15-28.
- Su'adah (2005). *Sosiologi Keluarga*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Susanta, Y. K. (2019). Senta Rajeg dan Nilai Anak Laki-laki Bagi Komunitas Bali Diaspora Di Kabupaten Konawe. *Harmoni* 18(1), 504-518.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Seniati, L. Yulianto, A. & Setiadi, B.(2011). *Psikologi eksperimen*. Jakarta:Indeks
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal psikologi*, 29(2), 73-88.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*: Bandung: Alfabeta
- Sari, L, M. (2018). *Peran Penerimaan Diri dengan resiliensi terhadap trauma pada dewasa awal yang pernah terpapar kekerasan serta tinjauannya dalam perspektif Islam*. Skripsi, Universitas YARSI
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal psikologi*, 29(2), 73-88
- Syakbani, D. (2008). *Gambaran Kepuasan Perkawinan Pada isteri Yang mengalami Infertilitas*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Uyuni, Y. R. (2019). Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Keluarga. *Jurnal pendidikan anak usia dini*,1 (54-60).
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P. (2014). Gambaran Subjective Well-being pada Wanita Involuntary Childless. *Jurnal Psikologi Character*, 2(3), 1-10.
- Wismanto, Y. B. (2012). Multi faktor yang mempengaruhi kepuasan pasangan perkawinan di Jawa Tengah. *Jurnal psikologi*, Universitas Semarang.
- Wardani, F. Y. K. (2014). *Dinamika hubungan istri dengan suami keluarga luas dalam menghadapi infertilitas*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Yuliadi, I., & Setyanto, A. T. (2016). Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Marital Expectation dan Keintiman Hubungan pada Pasangan Ta'aruf. *Wacana*, 8(2).

Zahra, S.A. (2016). *Hubungan antara kepuasan pernikahan dengan spiritualitas pada isteri bekerja yang dalam tahap pernikahan Families with school children*. Skripsi, Universitas YARSI